



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI

Jalan Pattimura No. 20, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12110 Telepon (021) 72797848

NOTA DINAS

NOMOR: 634/ND/Ks/2025

Yth. : Direktur Keberlanjutan Konstruksi
Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi
Hal : Laporan Hasil Pembahasan Penyesuaian Infrastruktur Sistem Informasi
Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi (SIPASTI)
Tanggal : Maret 2025

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor 17/ND/KI/2025 tanggal 21 Februari 2025 hal Permohonan Arahan Tindak Lanjut Pengembangan SIPASTI Tahun 2025, telah dilaksanakan koordinasi penyesuaian infrastruktur SIPASTI pada tanggal 25 Februari 2025 di Ruang Rapat Bagian Hukum, Informasi Jasa Konstruksi, dan Komunikasi Publik. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat 3 (tiga) kategori pelaksanaan SIPASTI yang meliputi implementasi, pelatihan, dan pengembangan. Pelaksanaan tersebut dengan memanfaatkan infrastruktur, antara lain:
 - a. Server produksi (*production*)
 - 1) Jumlah server yang digunakan sebanyak 7 (tujuh) server
 - 2) Pelaksanaan implementasi, beroperasi pada subdomain <https://sipasti.pu.go.id>
 - 3) Pelaksanaan pelatihan, beroperasi pada subdomain <https://cobasipasti.pu.go.id>
 - b. Server pengembangan (*development*)
 - 1) Jumlah server yang digunakan sebanyak 5 (lima) server
 - 2) Pelaksanaan pengembangan, beroperasi pada subdomain <https://cobasipasti.com>
2. Dari hasil diskusi diketahui bahwa hingga saat ini pelaksanaan pelatihan aplikasi SIPASTI yang merupakan kegiatan rutin masih menggunakan server pengembangan (*development*), di mana hal ini tidak sesuai dengan fungsi server pengembangan. Infrastruktur server pengembangan (*development*) seharusnya hanya digunakan untuk pengembangan fitur dan pemeliharaan (identifikasi isu/ perbaikan/ uji coba hasil perbaikan). Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan pelatihan aplikasi SIPASTI harus dilaksanakan dengan menggunakan infrastruktur server produksi (*production*);
3. Berdasarkan ketersediaan anggaran dan hasil diskusi, diperlukan tindak lanjut langkah efisiensi pada pemanfaatan server, maka telah disepakati antara lain:
 - a. Aplikasi SIPASTI tetap dapat memanfaatkan server pengembangan (*development*), namun dilakukan pengurangan jumlah server pengembangan (*development*) dari 5 (lima) server menjadi 1 (satu) dan Tim Teknis SIPASTI harus memanfaatkan teknologi *docker* atau *container base* lainnya untuk menggabungkan konfigurasi aplikasi menjadi 1 (satu);
 - b. Penonaktifan server SIPASTI v2 yang berada di infrastruktur server produksi (*production*) karena saat ini sedang tidak digunakan untuk operasional;
 - c. Pengurangan 1 (satu) server produksi (*production*) yaitu server *load balancer* dan digantikan dengan pemanfaatan *load balancer* bawaan dari layanan *Google Cloud Platform* (GCP);

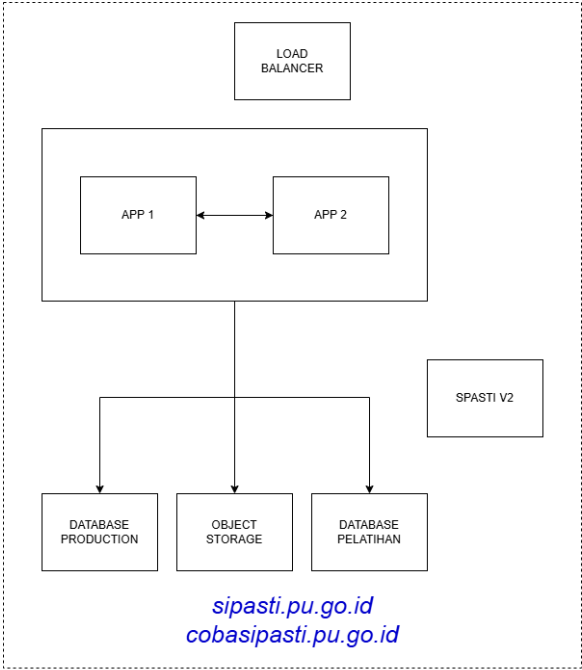
- d. Pelaksanaan pelatihan agar menggunakan infrastruktur produksi (*production*) sesuai dengan fungsinya sebagai kegiatan rutin, sehingga perlu dilakukan optimalisasi server produksi (*production*) dan/atau perbaikan tata kelola antara pelaksanaan implementasi atau pelatihan user SIPASTI guna memitigasi risiko *system error* pada saat diakses oleh user;
4. Terkait rencana tindak lanjut ini, mohon perkenan Saudara agar dapat diselesaikan sampai dengan **16 Maret 2025**, mengingat terbatasnya ketersediaan anggaran untuk infrastruktur server di Direktorat Jenderal Bina Konstruksi.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

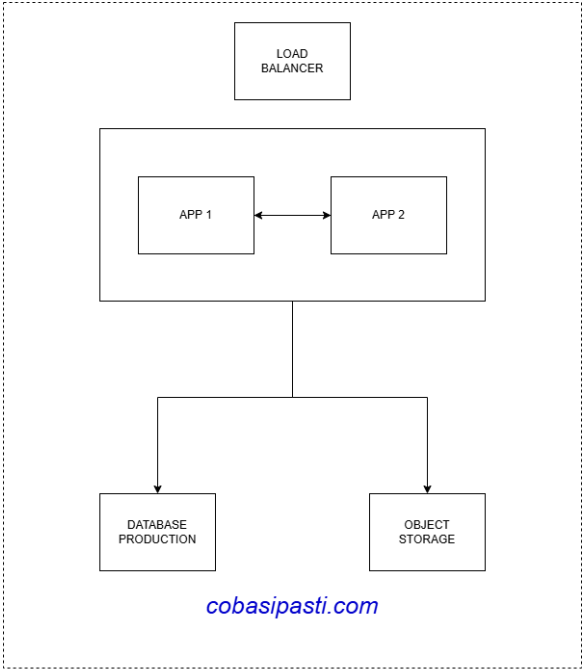
Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi,
Indro Pantja Pramodo
NIP 197104052001121001
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan:
Direktur Jenderal Bina Konstruksi

ARSITEKTUR SERVER APLIKASI SIPASTI SAAT INI

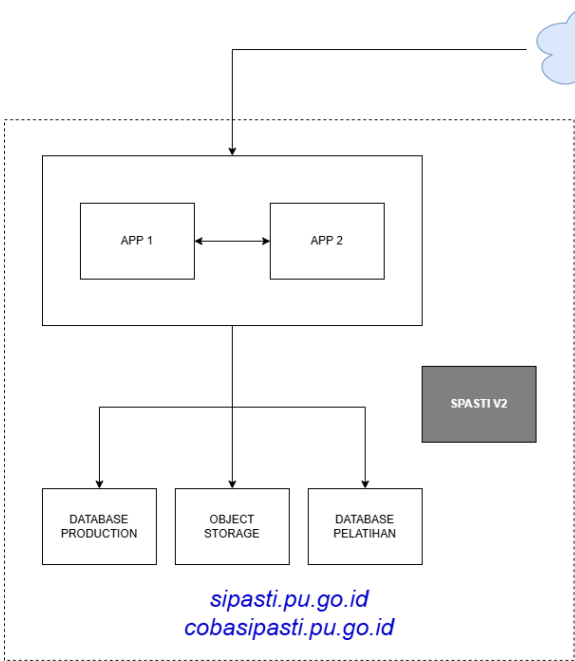


PRODUCTION

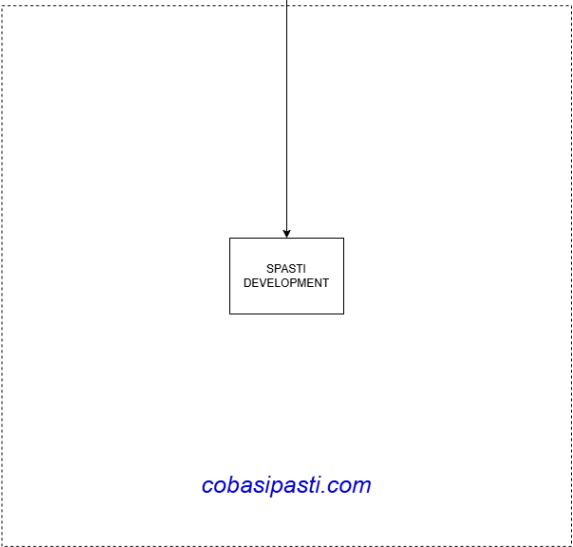


DEVELOPMENT

ARSITEKTUR SERVER APLIKASI SIPASTI SETELAH PENYESUAIAN



PRODUCTION



DEVELOPMENT

■ : Server Dinonaktifkan
□ : Server Aktif